

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), *field research is that researches goes into the field to observed the phenomenon in is natural state or in site*. Artinya data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini berupa fakta-fakta yang ada di lapangan.⁴⁰ Peneliti dalam hal ini terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penggalian data kepada para pihak yang dianggap dapat memberikan data-data yang berkaitan dengan strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan minat peserta didik baru di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap penting oleh sejumlah individu atau kelompok terkait masalah sosial atau kemanusiaan. Teori penelitian kualitatif menurut Creswell, seperti yang dijelaskan dalam buku Metode Penelitian Kualitatif karya Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, menjelaskan bahwa proses penelitian kualitatif melibatkan beberapa langkah penting. Langkah-langkah tersebut antara lain adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan

⁴⁰Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method Theory and Practice* (Salemba Empat: Jakarta, 2015). 9.

prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif dari tema-tema khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna dari data tersebut.⁴¹

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan cara mendeskripsikan secara rinci dan mendalam potret kondisi alami dalam konteks tersebut, menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi sesuai dengan keadaan di lapangan studi. Penelitian kualitatif menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini dapat mengungkapkan kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, fungsi organisasi, gerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Dikarenakan karakteristiknya, penelitian kualitatif melibatkan beberapa langkah dalam pelaksanaannya, antara lain:

- a. Perumusan masalah
- b. Menentukan jenis informasi yang diperlukan
- c. Menentukan prosedur pengumpulan data
- d. Menentukan prosedur pengolahan informasi atau data
- e. Menarik kesimpulan.⁴²

⁴¹Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019). 2-3

⁴²Salim et.al, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019). 49

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Pondok Pesantren Ulumul Qur'an yang berlokasi di Jalan Brigjen H. Hasan Baseri KM.30 Desa Sungai Gampa Asahi, Kecamatan Rantau Badauh, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian artinya orang yg bisa memberikan info krusial yg dibutuhkan sang peneliti pada penelitian ini. Adapun subjek yang diteliti dalam penelitian ini, Pimpinan Pondok Pesantren, Wakil Pimpinan Bidang Pendidikan Formal Pondok Pesantren, 1 orang guru, 2 Peserta didik , dan 2 Orang tua peserta didik.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan minat peserta didik baru di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an yang terdiri dari strategi berbasis nilai pelanggan dan strategi bauran pemasaran pendidikan dalam meningkatkan minat peserta didik baru di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan dokumen terpenting dalam penelitian. Dalam hal ini data yang digunakan oleh peneliti berasal dari wawancara, data dokumentasi berupa rekaman hingga data dokumentasi foto dan arsip yang berkaitan dengan fokus

penelitian yaitu strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan minat peserta didik baru di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an kabupaten Barito Kuala.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam Penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu orang yang memberi informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, yaitu Pimpinan Pondok, Wakil Pimpinan Bidang Pendidikan Formal, 1 orang guru, 2 orang peserta didik, serta 2 orang tua peserta didik Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala.
- b. Observasi, dilakukan oleh Peneliti guna untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran pendidikan yang telah diterapkan dan dilaksanakan oleh pondok pesantren.
- c. Dokumentasi, yaitu data yang diperoleh terkait dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini berupa bukti catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka digunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan yang ada di sekolah. Teknik pengumpulan dari observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek seperti perilaku dalam lingkungan atau ruangan, waktu dan keadaan tertentu.⁴³ Dalam hal ini penulis akan mengadakan pengamatan langsung yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan pimpinan pondok dan wakil pimpinan bidang pendidikan formal dalam menarik minat masyarakat, data observasi tersebut dapat digunakan memperkuat hasil wawancara.

2. Wawancara

Wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan teknik ini didasari dua alasan. Pertama, dengan wawancara peneliti dapat menggali apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, dan juga apa yang tersembunyi jauh didalam subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu bisa berkaitan masa lampau, masa kini, dan juga masa mendatang. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan metode wawancara semi struktur yaitu sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan mengenai materi yang ingin ditanyakan kepada narasumber, lalu membuat jadwal dengan narasumber mengenai di mana dan kapan wawancara dapat dilakukan,

⁴³ M Junaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). 165

menyiapkan alat untuk merekam dan mencatat selama wawancara, melakukan wawancara dengan bertanya sesuai pertanyaan yang telah disiapkan, serta mengucapkan terima kasih setelah wawancara berakhir kepada narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *document* yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data, dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder atau data yang langsung didapat dari pihak pertama, jadi dapat dikatakan bahwa data dokumentasi untuk memperkuat dari data observasi dan wawancara.⁴⁴ Data yang diambil dapat berupa brosur, foto-foto, pamflet, *banner*, kegiatan sekolah yang berkaitan dengan strategi pemasaran pendidikan, dokumentasi yang diperoleh peneliti digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah tersimpan dan terdokumentasikan dalam file dan berkas-berkas untuk dapat dijadikan sebagai rujukan strategi pemasaran pada masa yang akan datang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pemasaran yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala dalam menarik minat peserta didik baru.

⁴⁴ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020). 149-150

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data yang diperlukan berhubungan dengan strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan minat peserta didik baru di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an kabupaten Barito Kuala. Instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan menggunakan instrumen wawancara, dokumentasi dan observasi, dalam penelitian ini dengan penjelasan antara lain:

1. Observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap keadaan fenomena yang diteliti yaitu dengan meninjau langsung lokasi penelitian, mencari tahu tentang strategi pemasaran pendidikan di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an kabupaten Barito Kuala.

2. Wawancara

Instrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan minat peserta didik baru di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala. Informan dalam penelitian ini yaitu pimpinan pondok pesantren, wakil pimpinan bidang pendidikan formal, 1 guru, 2 peserta didik, dan 2 orang tua peserta didik Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala. Untuk memaksimalkan hasil wawancara peneliti menggunakan alat perekam dalam pengambilan data berupa suara, tujuannya untuk

membantu peneliti dalam mengingat hasil wawancara tersebut. Wawancara penelitian ini berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat peneliti.

3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk membantu dalam pengambilan data, biasanya menggunakan alat foto. Kegiatan dalam dokumentasi yang peneliti lakukan yaitu data tentang profil pondok pesantren, struktur organisasi, visi dan misi, data keadaan jumlah pendidik dan tenaga pendidik, jumlah peserta didik, prestasi-peserta didik, serta sarana dan prasarana Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala. Dalam hal ini peneliti juga mengambil foto yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, dan analisis data itu dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian hingga pada akhir penelitian (pengumpulan data). Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya, langkah-langkah analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan analisis data yang dilakukan dengan cara memilih hal utama, memfokuskan pada hal yang terpenting, dan dicari tema serta polanya.

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang didapatkan dari catatan lapangan. Setelah melakukan reduksi data maka akan menghasilkan gambaran yang lebih rinci sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan rangkaian informasi yang memungkinkan dapat dilakukannya kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk menemukan pola-pola yang bermakna dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan.

3. Kesimpulan dan verifikasi.

Dengan adanya penarikan kesimpulan dalam pendekatan kualitatif maka akan menjawab beberapa pertanyaan dari rumusan masalah yang telah disusun di awal sehingga penelitian ini dapat menghasilkan sebuah informasi terhadap pemecahan masalah yang terjadi pada rumusan masalah tersebut berupa data deskriptif pada objek yang diamati secara jelas.⁴⁵

H. Teknik Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Alfabeta: Bandung, 2017). 133

cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan keteman kerja merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek kembali dengan observasi atau dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Oleh karena itu, pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu dan kondisi yang berbeda.⁴⁶

⁴⁶Lexy j. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016). 330